

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ASWAJA
KELAS X SMA AN-NUR BULULAWANG**

SKRIPSI

OLEH:

MIR'ATUL BASHIROH

NPM. 21801011129



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**HUBUNGAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ASWAJA KELAS X SMA AN-NUR
BULULAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

Oleh:

**Mir'atul bashiroh
NPM. 21801011129**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Bashiroh, Mir'atul, 2022 *Hubungan Motivasi dan Minat belajar dengan Hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang. Skripsi*. Program studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1): Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd. pembimbing (2) Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.I

Kata Kunci: Motivasi belajar, Minat belajar, dan hasil belajar.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran Aswaja. Mata pelajaran Aswaja adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam, biasanya mata pelajaran Aswaja ada di sekolah yang berkultur Nadhatul Ulama. Tujuan adanya mata pelajaran Aswaja yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar dan cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran Ahlusunnah wal jama'ah An-Nadhliyah, untuk melahirkan generasi muslim dengan karakter yang berbudi luhur serta mengarahkan siswa menjadi insan yang cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah yang mempunyai semangat Ahlusunnah wal jama'ah yang tinggi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang?, sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random sampling dimana peneliti mengambil secara acak sebanyak 25 siswi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket, tes hasil belajar dan dokumentasi. Uji prasyarat menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang. Dilihat dari perhitungan uji hipotesis diketahui nilai sig X_1 (Motivasi belajar) dan X_2 (Minat belajar) secara simultan terhadap Y (hasil belajar) sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 7,103 > 3,42$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan anantara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar (Dewi, 2020: 11). Di dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat beberapa hambatan. Namun hambatan itu masih bisa diatasi apabila dalam proses belajar mengajar dilakukan dengan disiplin. Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dalam hal ini biasanya dinyatakan dengan skor atau nilai. Hasil belajar siswa tersebut merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar.

Motivasi sangat di perlukan dalam bidang sosial, di dalam suatu pekerjaan dan lingkungan pendidikan motivasi juga sangat dibutuhkan untuk membangun karakter bangsa. Pada generasi milenial saat ini membangun generasi bangsa sangatlah penting dan merupakan kegiatan yang mendesak (Pamungkas, Sulistiani, & Asfiyak, 2019).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus terhadap sesuatu (kegiatan, orang, atau benda) yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikannya lebih

lanjut. Hal ini sebagaimana pendapat Alisuf sabri, bahwa minat (interest) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus (Masduki, 2020). Minat ini sangat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang minat dengan sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.

Rendahnya minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar tidak disertai dengan minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus siswa yang menimbulkan masalah pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan (Masduki, 2020).

Minat dan motivasi belajar adalah dua faktor psikologis yang telah banyak dibuktikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di sekolah. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi biasanya ditandai dengan nilai akademik yang baik, memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur, memiliki pemahaman yang baik terhadap setiap bacaan, serta memiliki kinerja belajar yang tinggi. Adapun siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah, biasanya memiliki kecenderungan untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, memiliki rasa cemas yang relatif tinggi, serta memiliki hasil akademik yang rendah.

Seorang individu harus memiliki motivasi dan minat belajar, dimana ini yang akan membawa suatu keberhasilan, karena motivasi dan minat belajar berkaitan dengan keinginan untuk bekerja secara baik dan tidak ingin memperoleh prestasi atau hasil

yang berbentuk materi. Dengan demikian minat dan motivasi akan mendorong siswa menjalankan tugas sekolahnya untuk mencapai prestasi dengan penuh kesadaran dan minat yang tinggi (Purwanto, 1992:73).

Mata Pelajaran Aswaja adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam, biasanya mata pelajaran Aswaja ada di sekolah yang berkultur Nadhatul Ulama. Tujuan adanya mata pelajaran Aswaja yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar dan cinta tanah air dengan tetap melestarikan budaya dan ajaran Ahlusunnah wal jama'ah An-Nadhliyah, untuk melahirkan generasi muslim dengan karakter yang berbudi luhur serta mengarahkan siswa menjadi insan yang cerdas, berprestasi dan berakhlak karimah yang mempunyai semangat Ahlusunnah wal jama'ah yang tinggi.

SMA An-Nur Buluawang merupakan sekolah yang ada di bawah naungan Pondok pesantren An-nur 2 Al-Murtadlo yang mana pondok pesantren tersebut berkultur Nadhatul Ulama. Akan tetapi minat belajar siswa pada pelajaran Aswaja sangatlah kurang, hal ini dapat di ketahui berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika melakukan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMA An-nur Bululawang banyak sekali kekurangan saat melakukan proses pembelajaran mata pelajaran Aswaja. Dari semua kekurangan yang ada dapat di simpulkan bahwa kurangnya ketertarikan terhadap mata pelajaran aswaja sendiri, sedangkan hal tersebut sangat bertimbal balik dari kultur yang telah dibangun oleh sekolah atau bahkan oleh pondok pesantren An-nur 2 Al-Murtadlo.

Penelitian tentang hubungan minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar selalu mengalami perkembangan sesuai dengan keragaman permasalahan yang sedang terjadi, seperti dalam penelitian yang menyebutkan antara kedua aspek (minat

belajar dengan hasil belajar) saling memberikan pengaruh yang signifikan antara satu dengan yang lainnya. (Gustina, 2020) minat belajar akan menimbulkan dorongan (motivasi) yang kuat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang tinggi. (Nuranisah, 2018), semakin tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa (Hasibuan, 2019). Motivasi belajar yang tepat mampu menimbulkan pencapaian yang memuaskan seperti hasil belajar yang optimal. (Radinal Mukhtar, 2015).

Pemaparan dari penelitian terdahulu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hubungan motivasi dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Aswaja menunjukkan hasil positif yang signifikan. Minat memiliki kaitan yang erat dengan motivasi, sehingga jika seorang siswa memiliki kesenangan pada mata pelajaran aswaja, maka ia juga akan semakin giat saat proses belajarnya. Dimiyati dan Mudiono (2006:43) juga menjelaskan jika motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan minat. Sehingga, pada saat siswa memiliki minat pada sesuatu bidang, maka ia juga akan cenderung tertarik sehingga memunculkan sebuah motivasi untuk mencari tahu ataupun mempelajari hal itu. Akan tetapi, yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan selain tempatnya yang berbeda yakni di sekolah SMA An-Nur Bululawang tahun ajaran 2021/2022, peneliti berfokus pada mata pelajaran Aswaja yang merupakan salah satu pelajaran penting di SMA An-Nur Bululawang. Hal ini dikarenakan peneliti menganggap masalah tersebut layak untuk diteliti di sekolah dengan visi menjadi sekolah yang mengembangkan karakter Islami berdasarkan Islam Ahlussunah Waljamaah, yang membangun dan mengembangkan ipteks, imtaq, serta motivasi dan jiwa entrepreneur peserta didik.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA An-Nur Bululawang karena berdasarkan pengamatan motivasi dan minat belajar siswa kelas X SMA An-Nur Bululawang masih sangatlah kurang terutama dalam mata pelajaran tertentu termasuk aswaja. Sehingga hal itu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang terjadi di SMA An-Nur Bululawang maka peneliti melakukan penelitian hubungan motivasi dan minat belajar. Penulis ingin mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja maka penulis mengambil judul “Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aswaja Kelas X SMA An-Nur Bululawang”.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi, minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang?
2. Bagaimana hubungan motivasi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan motivasi, minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas X SMA Islam Nusantara
2. Mendeskripsikan hubungan motivasi dan minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, penulis mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

Ada Hubungan yang signifikan antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aswaja Kelas X SMA An-Nur Bululawang

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengalaman, pengetahuan pada dunia pendidikan yang sebenarnya.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi sekolah terhadap Hubungan Motivasi dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aswaja Kelas X.

c. Bagi lembaga Universitas Islam Malang

Hasil penelitian ini dapat menambah pustaka sebagai literature bagi penelitian yang relevan, dan juga menambah wawasan bagi pembaca.

F. Definisi Oprasional

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis perlu adanya penjelasan istilah pokok dalam penelitian ini.

1. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar itu dan memberikan arah pada kegiatan belajar, maka tujuan yang diharapkan oleh siswa dapat tercapai dengan baik.
2. Minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal tanpa ada dorongan apapun. Minat tersebut akan berkembang dengan sendirinya pada seseorang untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman.
3. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh siswa. Oleh karena itu, apabila siswa



mempelajari tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan siswa.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi, Minat dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi (X_1) dapat disimpulkan skor motivasi belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di peroleh dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 84,84 dengan nilai interval 81-88. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel minat (X_2) dapat disimpulkan skor minat belajar siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di dapatkan dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 84,92 dengan nilai interval 80-89. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan “cukup”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bahwa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas X BHS 3 SMA An-Nur Bululawang di dapatkan dalam kategori “cukup” yaitu dengan nilai rata-rata 85,68 dengan nilai interval 84-87. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aswaja di kategorikan “cukup”.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja kelas X SMA An-Nur Bululawang. Dilihat dari perhitungan uji hipotesis diketahui nilai sig X_1 (Motivasi belajar) dan X_2 (Minat

belajar) secara simultan terhadap Y (hasil belajar) sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $7,103 > 3,42$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Aswaja.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan agar lebih meningkatkan motivasi dan minat belajar khususnya belajar Aswaja supaya hasil belajarnya bisa lebih baik.
2. Kepada guru Aswaja disarankan agar lebih memperhatikan kondisi motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran aswaja, agar hasil belajar siswa terus meningkat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian diadakannya penelitian lebih lanjut tentang hubungan motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar aswaja, dan bisa juga ditambah dengan variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji Nugroho, D. (2017). *Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SDN Payaman 1 kec. Secang kab. Magelang*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Alfabeta, S. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Asni, A., Syukri, S., & Wahyuni, I. (2020). Studi Perbandingan motivasi dan hasil belajar PAI menggunakan Index Card Match dan card Sort pada siswa SD kabupaten Bombana (Vol. 6).
- Barokah, J. (2017). *Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di MA Aulia Cendekia Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Dewi, M. S. (2020). Sequential Exploratory: Pembelajaran seni tari bagi calon guru Madrasah Ibtidaiyah di masa pandemi covid-19. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*.
- Firmansyah, R. (2019). *Pengaruh Blended Learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas X SMAN 8 Bandar lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gustina, H. (2020). *pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu*. IAIN BENGKULU.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar (edisi revisi)*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasibuan, C. A. (2019). *Hubungan Motivasi belajar dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 01 Ciputat Tangerang Selatan*. Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah.
- Hidayatullah, M. F. (2021). Hubungan antara Pembelajaran Daring terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Ma'ari 03 Singosari Kabupaten Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ichwan, fathoni M. (2018). *Pengaruh Minat membaca Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar PAI kelas VII SMPN 4 Ponorogo tahun pelajaran*

- 2017/2018. institut agama islam negeri ponorogo.
- Idayani, E. (2021). *Pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bireuen*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Masduki, A. (2020). Efektivitas metode think pair share terhadap minat dan hasil belajar siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 27–36.
- Mulana, U. (2020). *Pengaruh metode pembelajaran Active Debate terhadap keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Wisuda Pontianak*. IKIP PGRI Pontianak.
- Nana, S. (2001). *Penilaian proses hasil belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Triana, A. (2021). *Pengaruh penggunaan Internet terhadap minat belajar PAI remaja di kelurahan Pijorkoling kecamatan Padangsidempuan Tenggara*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Nuranisah. (2018). *Hubungan Minat Belajar dan Motivasi belajar dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 200510 Goti kota Padangsidempuan*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Pamungkas, B., Sulistiani, I. R., & Asfiyak, K. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(8), 92–97.
- Purwanto, M. N. (1992). *Psikologi Pendidikan (cetakan ketujuh)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, D. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes secara daring di SMP negeri 1 Singaparna tahun ajaran 2020/2021*. Universitas Siliwangi tasikmalaya.
- Rangkuti, A. N. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Riduwan, S. (2009). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Rosyida, N. N. (2020). *Korelasi antara hasil belajar mata pelajaran Pendidikan*

Agama Islam (PAI) dengan Emotional Quotient (EQ) peserta didik di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Saleh, A. R., & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi suatu pengantar.*

Septiani, N. (2016). *Pengaruh Minat dan Motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Werkudoro kecamatan Tegal timur kota Tegal.* Universitas Negeri Semarang.

siti juniarti. (2020). *Problematika kreativitas guru pai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Mts Negri 2 kaur.* Institut agama islam negeri (IAIN) bengkulu.

Slameto, B., & yang Mempengaruhinya, F.-F. (2010). Jakarta: PT. *Rineka Cipta.*

Sugiyono, P. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.*

Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.*

Sulistiyorini, S. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.* Teras.

Triasih, rini. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan teman sebaya terhadap motivasi belajar PAI siswa di Mts AL-IMAN Sawoo Ponorogo.* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Yusriwati, A. (2021). *Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa Covid 19 siswa kelas VIII di SMP YMIK Joglo Jakarta b.* Universitas Muhamadiyah Jakarta.